

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mulai dari proses pembuatan proposal penelitian, observasi lapangan, pengkajian teori, pengumpulan data, hingga mengolah dan menganalisis data yang ada. Pada akhirnya peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian tentang analisis komponen daya tarik wisata atraksi seni budaya di Desa Wisata Pentingsari, sebagai berikut:

1. Komponen daya tarik wisata atraksi seni budaya yang dimiliki Desa Wisata Pentingsari meliputi kegiatan Punakawan (penyambutan), Jatilan (karawitan), belajar Gamelan, belajar Tari Klasik, paket Kenduri, paket Kuliner, dan kreasi Janur.
2. Kegiatan warga dalam menjaga dan melestarikan eksistensi wisata atraksi seni budaya di Desa Wisata Pentingsari dilakukan dengan cara melibatkan seluruh warga dalam kegiatan wisata sesuai pembagian tugas berdasarkan keterampilan warga memandu jenis wisata yang ada, berdasarkan kriteria usia, dan jenis kelamin.
3. Kegiatan warga dalam melestarikan kearifan lokal sebagai objek wisata atraksi seni budaya dilakukan dengan cara warga memanfaatkan lahan pertanian, perkebunan, dan perikanan sebagai objek wisata, serta merawat situs-situs bersejarah seperti Pancuran Sandangsari, Watu Dakon, Watu

Persembahan, Watu Gajah, Luweng, Goa Bonteng, Watu Gundul, Wayang Payung, Makam Pentingsari, Kali Pawong, Dam Panahan, dan Tempuran.

4. Kegiatan warga dalam memanfaatkan kondisi kehidupan sosial dan topografi alam sebagai daya tarik wisata atraksi seni budaya dilakukan dengan cara memanfaatkan rumah-rumah warga sebagai *homestay* dan mengajak wisatawan untuk mengikuti kegiatan atau aktivitas warga mulai dari pagi hingga malam hari, seperti kegiatan ke sawah dan ronda jaga pos pada malam hari. Warga juga melakukan gotong royong dalam rangka perbaikan akses jalan menuju lokasi-lokasi wisata alam untuk mempermudah wisatawan dalam kegiatan wisata di Desa Wisata Pentingsari.

Untuk mempermudah kegiatan wisatawan dalam berwisata, maka di Desa Wisata Pentingsari telah menyediakan fasilitas pendukung seperti *homestay*, paket wisata, peta arah menuju lokasi-lokasi wisata, akses jalan masuk lokasi wisata baik, tersedia puskesmas, listrik/penerangan, tutor/pemandu, tempat-tempat ibadah, akses Bank, MCK. Ketersediaan fasilitas pendukung tersebut ditunjang juga dengan keterampilan warga yang bertindak sebagai tutor dalam memandu wisatawan saat berwisata di Desa Wisata Pentingsari.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, mengenai komponen daya tarik wisata atraksi seni budaya di Desa Wisata Pentingsari, maka saran yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya dalam mengadakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, disarankan melakukan analisis tentang proses kerjasama yang dilakukan pengelola Desa Wisata Pentingsari dengan pihak-pihak terkait dalam meningkatkan komponen daya tarik wisata atraksi seni budaya yang ada di Desa Wisata Pentingsari, sehingga dapat meningkatkan daya tarik wisatawan.
2. Bagi pihak pengelola Desa Wisata Pentingsari disarankan untuk terus meningkatkan kualitas dan keunikan wisata atraksi seni budaya yang ada di Desa Wisata Pentingsari sebagai daya tarik bagi wisatawan.
3. Bagi warga Dusun Pentingsari, disarankan lebih meningkatkan produktifitas dalam menghasilkan karya yang dapat menarik wisatawan berkunjung ke Desa Wisata Pentingsari.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.J, Muljadi. 2009. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Adhita, Agung Prakoso. 2007. Penelitian tersebut berjudul “Pengembangan Desa Wisata Melalui Pendekatan Rute Wisata Khusus: Desa Wisata Srowolan, Sleman, DIY. Pascasarjana. Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada.
- Adikampana. I, Made. 2012. Desa Wisata Berbasis Masyarakat Sebagai Model Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pinge. Fakultas Pariwisata. Denpasar: Udayana.
- Andi, Mappi Sammeng. 2001. *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bahtiar, Hidayat, Saiful. 2014. Analisis Komponen Daya Tarik Wisata di Desa Wisata Pentingsari, Kelurahan Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, DIY.” *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Walgito, Bimo. 2013. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset. *Jurnal Nasional Pariwisata*. Vol.5. 1. 36-37.
- Damardjati S. 1992. *Istilah-istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Darsoprajitno, Soewarno. 2002. *Ekologi Pariwisata, Tata Laksana Pengelolaan Objek dan Daya Tarik Wisata*. Bandung: Angkasa.
- Dinas Pariwisata, D.I.Y. 2014. *Laporan Akhir Kajian Pengembangan Desa Wisata di D.I.Y*, Yogyakarta: Tim Penyusun Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Dos Santos Guterres. 2014. Pengembangan Daya Tarik Wisata Berbasis Masyarakat di Pantai Vatuvou, Distrik Liquisa, Timor Leste. Program Studi Magister Kajian Pariwisata Universitas Udayana
- Edy Subagya Riyadi. 2004. Kontribusi Kuliah Kerja Nyata Institut Seni Indonesia Yogyakarta Dalam Upaya Perintisan Desa Wisata. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Widya Mataram Yogyakarta.
- Fandeli, Chafid. 1995. *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Liberty.

- Fandeli, Charid. 2005. *Pengusahaan Ekowisata*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Bekerjasama dengan Unit Konservasi Sumber Daya Alam Daerah Istimewa Yogyakarta dan Pustaka Pelajar.
- Gunn, A.C., 1994. *Tourism Opprtunities in Alberta, Canada*, dalam *Tourism Planning: Basic, Concepts, Cases*, Taylor & Francis, Washington, DC.
- Happy, Marpaung dan Herman Bahar. 2002. *Pengantar Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Pitana, I Gede, dan Diarta, I Ketut. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- I Gusti, Bagus dan Ni Made, Eka. 2012. *Metodologi Penelitian Pariwisata dan Perhotelan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Karyono, A.H. 1997. *Kepariwisataan*. Jakarta: Gramedia Widya Sarana Indonesia.
- Marpaung dan Herman, B. 2002. *Pengantar Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Marsono, dan Widyarini. 2011. Kontribusi Pariwisata Budaya Dalam Bidang Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Pada Candi Prambanan dan Balet Ramayana). *Jurnal Turisma*, Nomor 4, hal 14.
- Miles, M.B dan Huberman, M.A. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Mona, El Sahawi. 2015. *Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata dan Dampaknya terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat*. Skripsi tidak diterbitkan. Bogor: Fakultas Ekologi Manusia, Jurusan Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Institut Pertanian Bogor.
- Murphy, P.E. 2011. *Community Driven Tourism Planning*, Tourism Management.
- Pendit, Nyoman, S. 2006. *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Poerwanto, Hari. 2004. *Usaha Pariwisata Indonesia*. Yogyakarta: Andi.
- Prayogi, P.A. 2011. Dampak Perkembangan Pariwisata Di Objek Wisata Panglipuran. *Perhotelan dan Pariwisata*, Vol. 1, No. 1, hal. 64-79.
- Riduwan. 2004. *Metode Riset*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sammeng, A.M. 2000. *Cakrawala Pariwisata*, Jakarta: Balai Pustaka.

- Shaw, G. and A. M. Williams. 1994. *Critical Issue in Tourism*. Blackwell Publisher. Oxford
- Siswanto, A. 2010, *Strategi Pengembangan Ekotourism TN Baluran di Kabupaten Situbondo*, Tesis: Universitas Udayan.
- Soedigdo dan Priono. 2013. Peran Ekowisata dalam Konsep Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Pada Taman Wisata Alam (TWA) Bukit Tangkiling Kalimantan Tengah. Universitas Palangkaraya.
- Soekadijo. 2000. *Anatomi Pariwisata (Memahami Pariwisata Sebagai "Sistem Linkage")*. Jakarta: Gramedia Pusataka.
- Spillane, James J. 2002. *Ekonomi Pariwisata*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryawan, Ida Bagus. 2012. Strategi Pengelolaan Potensi Ekowisata di Desa Cau Belayu, Kecamatan Marga Tabanan. Thesis. Denpasar. Universitas Udayana.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan. 2009. Jakarta: Direktorat Jendral Pariwisata.
- UNWTO. 2011. *UNWTO Tourism Highlight 2011 Edition*. UNTWO.
- Yoeti, Oka. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.

## LAMPIRAN 1

### PANDUAN PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN

#### ANALISIS KOMPONEN DAYA TARIK WISATA BUDAYA ATRAKSI SENI BUDAYA DI DESA WISATA PENTINGSARI

#### A. Pelaksanaan dan Proses Observasi

1. Tanggal : 04 Oktober 2017
2. Waktu : 11.00-12.00 WIB
3. Tempat : Desa Wisata Pentingsari
4. Proses : Mengamati objek kegiatan wisata atraksi seni dan budaya

#### B. Pelaksanaan Observasi

No	Observasi	Keterangan
1	Lingkungan Wisata Desa Pentingsari	Tertata rapi dan bersih
2	Tingkat Keramaian Wisatawan	Jumlah wisatawan terus meningkat dari tahun ke tahun.
3	Objek Wisata Budaya	Punakawan, Jatilan, Belajar Gamelan, Belajar Tari Klasik, Paket Keduri, Kuliner, dan Kreasi Janur.
4	Aktivitas Kehidupan Sosial, Topografi Alam, dan Keterlibatan Warga Dusun Pentingsari dalam Kegiatan Wisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan kehidupan sosial warga dalam wisata, yaitu sebagian menyewakan rumahnya sebagai <i>homestay</i> kepada wisatawan.</li> <li>- Warga mengajak wisatawan untuk mengikuti kegiatan ke sawah, berkebun (mengurus kebun kopi), dan perikanan</li> </ul>

		<p>(mengurusi lahan perikanan).</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Kegiatan topografi alam, yaitu warga Dusun Pentingsari secara bersama-sama bekerjasama dalam menata lingkungan sekitar Desa, dan hmemperbaiki akses jala-jalan menuju lokasi wisata.</li><li>- Warga memanfaatkan alam sekitar yang bisa dijadikan sebagai nilai tambah bagi daya tarik wisata. Misalnya membuka akses lahan menuju wisata <i>Lava Tour Merapi</i>, kegiatan tanam dan panen padi.</li><li>- Keterlibatan warga dalam kegiatan wisata juga sudah dibagi dalam kelompok yang disesuaikan dengan keterampilan atau keahlian warga untuk memandu wisatawan.</li></ul>
--	--	--



## LAMPIRAN 2

### DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN

#### Deskripsi Responden Penelitian

Responden penelitian merupakan sumber utama bagi peneliti untuk memperoleh data penelitian. Responden dalam penelitian ini sebanyak 4 (empat) orang. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel berikut.

No	Nama Responden	Usia	Keterangan
1	Sumardi	86	Ketua I Pengelola Desa Wisata Pentingsari
2	Hastin	33	Warga Desa Wisata Pentingsari
3	Anton	29	Wisatawan Asal Yogyakarta
4	Icha	28	Wisatawan Asal Bogor

(Sumber: Data Primer Diolah Peneliti, 2017)

#### 1. Ketua I Pengelola Desa Wisata Pentingsari

##### Nama : Sumardi

Bapak Sumardi adalah Ketua I pengelola Desa Wisata Pentingsari, beliau sudah berumur 86 tahun. Bapak Sumardi adalah pensiunan penyuluh pertanian dan kesibukannya kini mengelola Desa Wisata Pentingsari, di Desa Wisata Pentingsari beliau dianggap sebagai salah satu tokoh masyarakat. Beliau menjabat ketua I Desa Wisata Pentingsari sejak Dusun Pentingsari dijadikan Desa Wisata pada tahun 2008. Bapak Sumardi yang telah berusia 86 tahun ini tetap aktif menjalankan tugasnya sebagai Ketua I Desa Wisata Pentingsari. Beliau mengaku senang karena dapat melihat desanya kini semakin maju dan banyak orang yang berkunjung, termasuk para pejabat setingkat Menteri dan pejabat-pejabat baik dari wilayah Yogyakarta dan daerah lainnya.

#### 2. Warga Desa Wisata Pentingsari

##### Nama : Hastin

Ibu Hastin adalah warga yang tinggal di Dusun Pentingsari. Beliau saat ini berusia 33 tahun. Beliau merupakan lulusan SMK, dan pekerjaannya kini adalah sebagai ibu rumah tangga. Partisipasi dalam pemberdayaan warga di

Desa Wisata Pentingsari, khususnya dalam pelatihan-pelatihan memasak dari BKD Sleman, pelatihan mengola jamur dan masih banyak lagi.

### **3. Pengunjung/Wisatawan**

#### **1) Nama : Anton**

Anton adalah salah satu pengunjung Desa Wisata Pentingsari. Beliau lulusan Sarjana S2 yang saat ini berusia 29 tahun. Anton ke Desa Wisata Pentingsari dengan tujuan menikmati pemandangan dan keindahan wisata. Beliau mengakui bahwa wisata atraksi seni budaya di Desa Wisata Pentingsari banyak mengajarkan nilai-nilai sejarah yang dapat menambah wawasannya karena di Desa Wisata Pentingsari tidak hanya menawarkan keindahan wisata alam masih banyak hal-hal baru yang bisa di pelajari. Misalnya memainkan Gamelan, belajar cara menanam padi, dan wisata-wisata lainnya yang erat kaitannya dengan sejarah perjuangan bangsa Indonesia.

#### **2) Nama : Icha**

Icha adalah salah satu pengunjung yang datang ke Desa Wisata Pentingsari bersama rombongan keluarga dari Bogor. Beliau adalah lulusan Sarjana S1 berusia 28 tahun. Icha bersama rombongan datang ke Desa Wisata Pentingsari dengan tujuan untuk menikmati liburan keluarga selama 3 (tiga) hari dan menginap di *homestay* (rumah warga). Icha dan keluarganya sangat puas dengan wisata di Desa Wisata Pentingsari. Misalnya wisata Punakawan, main Gamelan, dan belajar Tari Jawa Klasik. Di Desa Wisata Pentingsari paket wisatanya sangat lengkap karena selain menikmati pemandangan wisata alam yang sangat indah, Icha dan keluarganya bisa belajar wisata atraksi seni budaya di Desa Wisata Pentingsari.

### LAMPIRAN 3

#### PANDUAN PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

#### ANALISIS KOMPONEN DAYA TARIK WISATA ATRAKSI SENI BUDAYA DI DESA WISATA PENTINGSARI

##### Narasumber (PERTAMA)

Nama : **Bapak Sumardi**

Usia : 86 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Ketua I Desa Wisata Pentingsari

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara
1	Prolog/Salam Pembuka	Balasan salam
2	Kegiatan wisata atraksi seni budaya apa saja yang ada di Desa Wisata Pentingsari?	Punakawan, Jatilan, Belajar Gamelan, Belajar Tari Klasik, Paket Keduri, Kuliner, dan Kreasi Janur.
3	Bagaimana warga menjaga dan melestarikan wisata atraksi seni budaya sebagai wisata yang mampu menarik daya tarik wisatawan?	Seluruh warga dilibatkan dalam kegiatan wisata tersebut. Proses pembagian tugas untuk warga juga dibuat dalam kelompok-kelompok dan disesuaikan dengan keterampilan warga dibidang wisata untuk memandu wisatawan dalam berwisata.
4	Bagaimana proses pembagian kelompok warga dalam kegiatan wisata di Desa Wisata Pentingsari, khususnya kegiatan wisata atraksi seni budaya?	Ya...d disesuaikan dengan Usia, dan jenis kelamin. Misalnya kegiatan Punakawan (acara penyambutan tamu) tugas ini diberikan kepada kelompok warga yang berusia di atas 40 tahun atau warga yang di anggap sebagai tokoh masyarakat. Kemudian untuk kelompok warga, khususnya ibu-ibu di Dusun Pentingsari juga dibagi dalam beberapa kegiatan, misalnya mengurus paket kuliner (masak prasmanan) untuk wisatawan.
5	Apa yang dilakukan warga untuk melestarikan kearifan lokal di Dusun Pentingsari ini sebagai objek wisata?	Umumnya warga memanfaatkan lahan pertanian, perkebunan, dan perikanan sebagai wisata yang berkonsepkan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai wisata. Alhamdulillah usaha warga tersebut mendapat sambutan yang baik dari wisatawan. Wisata dengan pemanfaatan lahan warga tersebut terbukti mampu menjadi daya

		tarik tersendiri bagi wisatawan yang datang.
--	--	--

### Lanjutan wawancara dengan Bapak Sumardi

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara
6	Apa saja contoh kegiatan yang dilakukan warga bersama wisatawan dalam kegiatan wisata yang berkonsepkan pemanfaatan kerarifan lokal sebagai wisata?	Ya...seperti yang saya jelaskan tadi, kegiatan warga bersama wisatawan dalam kegiatan pertanian, misalnya pada proses tanam dan panen padi. Ada juga kegiatan warga dengan wisatawan meninjau lokasi kebun kopi milik warga disana warga akan mengajarkan kepada wisatawan mulai dari jenis kopi, proses perawatan, proses panen, dan proses mengola kopi.
7	Bagaimana warga memanfaatkan kondisi kehidupan sosial dan topografi alam sebagai daya tarik bagi wisatawan?s	Kondisi kehidupan sosial warga di Dusun Pentingsari ini sangat dinamis, maksud dinamis dalam hal ini mayoritas profesi warga di Dusun ini adalah swasta, sehingga kegiatan-kegiatan warga tersebut bisa diperdagunakan dalam kondisi sosial wisata. Misalnya rumah warga dijadikan <i>homestay</i> dan bagi wisatawan yang menginap di <i>homestay</i> ditawarkan paket wisata, yaitu mengikuti kegiatan kegiatan warga mulai dari pagi hingga malam hari. (pagi ke sawah, dan malam wisatawan di ajak untuk kegiatan ronda (jaga pos kambling).
8	Selain kegiatan yang dijelaskan tersebut, apalagi usaha warga dalam meningkatkan daya tarik wisata topografi alam?	Usaha yang dilakukan adalah pembenahan lingkungan sekitar Desa Wisata Pentingsari, seperti perbaikan akses jalan menuju lokasi wisata, penataan lingkungan agar makin indah, unik, dan menarik bagi wisatawan. Misalnya membenahi akses jalan menuju lokasi wisata pertanian, perkebunan, dan wisata <i>lava tour</i> merapi.
9	Bagaimana peran pemerintah dalam meningkatkan daya tarik wisata Desa Pentingsari?	Yang jelas kontribusi pemerintah selama ini adalah memberi izin, bantuan dana relokasi lokasi wisata. Selebihnya wargalah yang menjadi

		kunci penggerak dan pelaksana. Pelaksanaan khususnya dalam kegiatan wisata, dan pengelolaan secara keseluruhan merupakan tanggung jawab pengelola dan warga.
10	Bagaimana presentase peningkatan wisata atraksi seni budaya di Desa Wisata Pentingsari selama ini?	Alhamdulillah untuk presentase kegiatan wisata atraksi seni budaya di Desa Wisata Pentingsari selama ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini bisa dilihat dari jumlah wisatawan yang berkunjung terus meningkat.
<b>Salam Penutup Wawancara</b>		<b>Jawaban Salam Penutup Wawancara</b>

#### Narasumber (KEDUA)

Nama : **Ibu Hastin**

Usia : 33 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Posisi : Warga Dusun Pentingsari

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara
1	Seperti apa keterlibatan warga dalam menjaga dan pelestarian wisata seni budaya di Desa Wisata Pentingsari?	Semua warga yang terlibat dalam kegiatan wisata di Desa Wisata Pentingsari dibagi dalam beberapa kelompok, misalnya bapak-bapak ditugaskan menyambut tamu atau wisatawan yang datang, ibu-ibu dikhususkan dalam kegiatan kuliner (masak) untuk wisatawan yang datang, sedangkan anak-anak dan pemuda pemudi di bagi dalam kelompok tutor berdasarkan kemampuan, dan dibawah pengawasan pengelola atau pengurus Desa Wisata Pentingsari
2	Apa saja jenis wisata seni budaya yang ada di Desa Wisata Pentingsari?	Yang ada dan aktif saat ini, punakawan, jatilan, belajar gamelang, belajar tari klasik, paket kenduri, kreasi janur, dan kuliner.
3	Jenis wisata seni budaya apa memiliki daya tarik lebih tinggi bagi wisatawan di Desa Wisata Pentingsari?	Hampir rata-rata sama saja sih, semua tergantung wisatawannya saja. Prinsip kami sebagai warga disini ya siap melayani dan memberikan yang terbaik untuk kepuasan wisatawan
4	Bagaimana peran warga dalam kegiatan wisata seni budaya di	Semua peran warga pasti ada, misalnya membersihkan desa,

	Desa Wisata Pentingsari?	memperbaiki akses jalan ke lokasi wisata, mengajak wisatawan dalam kegiatan wisata pertanian, perkebunan, perikanan. Peran warga akan terlihat lebih aktif jika wisatawan yang datang dalam jumlah besar.
5	Upaya apa yang dilakukan warga agar wisata seni budaya di Desa Wisata Pentingsari ini tetap terjaga dengan baik?	Terus menjaga dan mengembangkan kearifan lokal dan kondisi alam yang sudah tersedia. Mulai dari melestarikan situs-situs peninggalan bersejarah, melestarikan kondisi lingkungan sekitar Dusun Pentingsari. Misalnya mengelola lahan pertanian, perkebunan, dan kehidupan sehari-hari warga menjadi objek wisata bagi wisatawan.
<b>Salam Penutup Wawancara</b>		<b>Jawaban Salam Penutup Wawancara</b>

**ANALISIS KOMPONEN DAYA TARIK WISATA BUDAYA  
DI DESA WISATA PENTINGSARI**

**Narasumber (KETIGA)**

Nama : **Icha**  
 Umur : 28 Tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Wisatawan Asal : Bogor

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara
1	Apa saja jenis wisata seni budaya yang anda ketahui di Desa Wisata Pentingsari?	Gamelan, jatilan, belajar tari klasik, janur, dan kuliner.
2	Apa saja daya tarik wisata seni budaya yang ada di Desa Wisata Pentingsari?	Waaaaah banyak sekali mba, seperti belajar gamelan, memahami tradisi kenduri. Dari awal masuk lokasi wisata ini saja saya sudah merasa nyaman akan keindahan desa ini. Paket wisata di desa ini sangat bagus-bagus. Begitu juga dengan keramahan dan kehidupan sehari-hari warga disini sangat unik. Saya dan keluarga sempat belajar tari klasik yang diajarkan oleh warga, tutornya sangat ramah dan sabar, pokoknya sangat menarik dan unik wisata yang ada disini.
3	Apa saja bentuk keterlibatan wisatawan dalam kegiatan wisata seni budaya di Desa Wisata Pentingsari?	Saya dan keluarga dari Bogor berniat wisata disini selama 3 hari, kami menginap di <i>homestay</i> atau rumah warga. Uniknya kami sekeluarga diajak untuk mengikuti kegiatan warga mulai dari pagi hingga sore. Kejadiannya sangat keren, kesawah, kekebun dan memetik kopi. Pokoknya semuanya itu dikelola oleh warga sehingga saya dan keluarga bisa rileks dan santai berwisata disini. Yaa hampir semua wisata yang ada disini dikelola oleh warga.
4	Jenis wisata seni budaya apa saja yang melibatkan wisatawan aktif dalam kegiatan tersebut?	Yaaa seperti pertanian, perkebunan, dan perikanan. Seruh banget deeh bisa terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan itu. Kapan lagi coba bisa main kesawah poto-poto cantik hahahahaha.
5	Seberapa sering anda mengunjungi Desa Wisata	Saya udah dua kali kesini, dulu kesini sama teman-teman, sekarang sama

Pentingsari?	keluarga. Pokoknya rekomended banget tempat wisata ini deeh
<b>Salam Penutup Wawancara</b>	<b>Jawaban Salam Penutup Wawancara</b>

### Narasumber (KETIGA)

Nama : **Anton**  
 Umur : 29 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Wisatawan Asal : Yogyakarta

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara
1	Apa saja jenis wisata seni budaya yang anda ketahui di Desa Wisata Pentingsari?	Belajar gamelan, memahami tradisi jatilan, kenduri, punakawan, kreasi janur, dan oleh-oleh khas kopi merapi.
2	Apa saja daya tarik wisata seni budaya yang ada di Desa Wisata Pentingsari?	Keunikan kehidupan warga disini, keramahmataman warga dalam menyapa dan melayani wisatawan. Ditambah lagi kegiatan kesawah bersama warga, menangkap ikan, dan memetik kopi bersama warga. Apalagi keindahan desa ini begitu sejuk udaranya. Keren juga wisata-wisata alamnya yang erat banget dengan sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Keren, unik itulah kesan yang menjadi daya tarik bagi saya pribadi hehe....
3	Apa saja bentuk keterlibatan wisatawan dalam kegiatan wisata seni budaya di Desa Wisata Pentingsari?	Waaaaah yang saya ketahui semua kegiatan wisata di desa ini dikelola oleh warga, jadi sudah pasti warga sangat memiliki andil dalam memajukan dan melestarikan wisata yang ada di desa ini. Mislnya waktu saya belajar main gamelan yang ajar itu juga warga dan masih mudah hehe...begitu juga yang saya lihat di foto-foto dokumen kegiatan desa ini aktivitas wisata memandu wisatawan dikelola oleh warga. Luar biasa kan mba fir hehehe...
4	Jenis wisata seni budaya apa saja yang melibatkan wisatawan aktif dalam kegiatan tersebut?	Seperti yang sudah saya jelaskan tadi, pastinya hampir semua kegiatan wisata di desa ini melibatkan warganya
5	Seberapa sering anda mengunjungi Desa Wisata Pentingsari?	Saya sering banget kesini mba fir, kurang lebih sudah hampir lima kali. Kan saya kuliah dijogja, nah kalau ada



		waktu luang saya sering refresin kesini sekedar menikmati keindahan alam dan melepaskan kejenuhan dari aktivitas keseharian saya hehe.....
	<b>Salam Penutup Wawancara</b>	<b>Jawaban Salam Penutup Wawancara</b>

## LAMPIRAN 4

### LAPORAN KEGIATAN PENELITIAN LAPANGAN

#### 1. Laporan Lapangan Hari Pertama

Pada hari Rabu, tanggal 4 Oktober 2017, pukul 11.00-16.00 Wib, saya ke Desa Wisata Pentingsari, dan disambut oleh Bapak Sumardi selaku ketua I Desa Wisata Pentingsari. Pada kesempatan ini saya menyampaikan maksud dan tujuan saya untuk meneliti. Alhamdulillah Bapak Sumardi langsung menyambut dengan baik, dan bersedia saya wawancarai terkait tujuan penelitian saya. Proses wawancara saya dengan Bapak Sumardi mulai dari pukul 13.00-15.00 Wib, di kesempatan ini Bapak Sumardi banyak sekali menceritakan sejarah Dusun Pentingsari yang akhirnya berubah menjadi Desa Wisata Pentingsari. begitu juga dengan kondisi kehidupan warga disini, keterlibatan warga dalam kegiatan wisata, hingga menjelaskan tentang wisata atraksi seni budaya yang ada di Desa Wisata Pentingsari.

#### 2. Laporan Lapangan Hari Kedua

Hari Kamis tanggal 5 Oktober 2017 saya kembali lagi ke Desa Wisata Pentingsari untuk melanjutkan kegiatan wawancara sekaligus observasi ke lokasi wisata yang ada di Desa Wisata Pentingsari, khususnya wisata atraksi seni budaya. Di hari ini saya berhasil bertemu dengan Ibu Hastin tepatnya pukul 08.00-10.00 Wib, beliau bersedia saya wawancarai mengenai tujuan penelitian saya. Setelah banyak berbicara dengan Ibu Hastin, selanjutnya saya mencari wisatawan yang bersedia saya wawancarai. Dalam kesempatan ini saya wisatawan pertama yang berhasil saya wawancarai adalah mas Anton (wisatawan asal Yogyakarta) tepatnya pada pukul 11.00-12.00 saya mewawancarai mas Anton. Setelah mewawancarai mas Anton, saya lanjut mencari wisatawan yang bisa saya wawancarai, Alhamdulillah saya bertemu dengan mba Icha (wisatawan asal Bogor) yang sedang berlibur dengan keluarganya di Desa Wisata Pentingsari. Proses wawancara dengan mba Icha mulai dari pukul 12.00-13.00 Wib. Mba Icha juga banyak menceritakan pengalaman wisatanya selama berada di Desa Wisata Pentingsari.

## LAMPIRAN 5

### FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN LAPANGAN



Foto Dokumentasi dengan Pengurus Desa Wisata Pentingsari



Foto Dokumentasi Kondisi Akses Masuk Lokasi Wisata Pentingsari



Foto Dokumentasi Kondisi Alam Wisata Pentingsari

## LAMPIRAN 6

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN



YAYASAN PENDIDIKAN  
KARYA SEJAHTERA  
SEKOLAH TINGGI  
PARIWISATA  
**AMPTA**  
YOGYAKARTA

Nomor : 328 /Q.AMPTA/LX/2017  
Hal : Permohonan Penelitian

14 September 2017

Kepada  
Yth. Ketua Pengelola Desa Wisata Pentingsari  
Di Tempat

Dengan Hormat,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama	: Firda Tri Wardani
NIM	: 413100252
Prodi	: Manajemen Bisnis Perjalanan ( Diploma IV )
Tahun Akademik	: 2017/2018
Alamat	: Jl. Lawuraya No. 39, Seturan, Depok, Sleman
Nomor Telp	: 085145523265
Periode	: September – Oktober 2017

Mohon untuk diijinkan melaksanakan Penyusunan Laporan Penelitian dengan Judul :

**“ANALISIS DAYA TARIK WISATA BUDAYA DI DESA PENTINGSARI”**

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 14 September 2017

Hormat Kami

Ketua



Drs. Prihatno, MM

Tembusan :  
- File

Jl. Laksda Adisucipto Km. 6  
(Tempel, Caturtunggal, Depok  
Sleman) Yogyakarta 55281  
Telp./ Fax. (0274) 485115 - 489514

Website: [www.ampta.ac.id](http://www.ampta.ac.id)  
e-mail: [ampta@yahoo.co.id](mailto:ampta@yahoo.co.id)